ABSTRAK

Indra Wijaya NPM. 18420019 Skripsi: Strategi Dakwah Pengurus Masjid Al-Huda Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan Dalam Mengembangkan Baitul Maal Masjid. Skripsi ini dibimbing oleh Dr. M. Samson Fajar, M.Sos.I. dan Fathur Rohman, M.S.I.

Salah satu tempat yang ideal untuk membangun kehidupan perekonomian masyarakat menuju kesejahteraan dan berlandaskan dengan nilai-nilai spiritual adalah tempat ibadah atau masjid. Oleh karena itu, kehadiran masjid sebagai Baitul Maal sangat penting dalam hal ini. Melalui permasalahan ini sangat penting untuk memahami tentang dakwah dalam memajukan perekonomian. Dakwah ini adalah strategi dakwah umat Islam yang berupaya untuk mengimplementasikan ajaran agama Islam yang berhubungan dengan proses-proses ekonomi yang berujuan untuk peningkatan kesejahteraan umat Islam.

Strategi diartikan sebagai suatu perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi diguanakan seorang pemimpin sebagai tujuan untuk menyelidiki arah tujuan. Kemudian dikembangkan secara terukur untuk mencapai tujuan. Dakwah merupakan dalam bahasa Arab berarti ajakan yang sifatnya menyeru dan memanggil manusia untuk beriman dan patuh kepada Allah SWT sesuai akidah dan syariat Islam. Landasan pokok dakwah adalah iman dan amal shaleh yang berpegang pada ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah sebagai ilmu pengetahuan dan proses kerja. Baitul Maal adalah tempat atau lembaga untuk menerima titipan dana zakat, infak, sedekah serta menyalurkannya sesuai amanah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah pengurus Masjid Al-Huda Rejomulyo dalam mengembangkan Baitul Maal Masjid juga untuk mengetahui peluang dan kendala pengurus Masjid Al-Huda dalam mengembangkan Baitul Maal Masjid.Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Strategi dakwah yang digunakan pengurus Masjid Al-Huda adalah dengan berdakwah mendatangi warga dari rumah ke rumah, berdakwah di media sosial dan menghidupkan dan menggalakkan kegiatan-kegiatan dakwah. Adapun peluang kedepannya adalah setelah dilakukan pengkaderan diharapkan akan lebih baik lagi, membentuk yayasan khusus untuk mengelola Baitul Maal Masjid, dapat menjadi contoh bagi Masjid-masjid lain dan mampu mengikuti jejak dari Masjid Kapal Munzalan. Kendalanya adalah dalam pengelolaan belum maksimal, kesulitan mencari generasi penerus dan kesulitan dalam mencari *mustahik* dan *muzakki*. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan strategi yang paling tepat untuk mengembangkan Baitul Maal Masjid.

Kata Kunci: ***Strategi, Dakwah, Baitul Maal***